

CITRA TRI RISMAHARINI SEBAGAI PEMIMPIN PEDULI ANAK
(Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Siaran Pers Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2019)

Dewi Ratna Sari Firdausi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
dewifirdausi16041184070@mhs.unesa.ac.id

Putri Aisyiyah Rachma Dewi, S.Sos., M.Med.Kom.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya
putridewi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra Tri Rismaharini terhadap perlindungan anak yang dibentuk melalui press release yang dikeluarkan oleh Humas Pemerintah Kota Surabaya tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Pengumpulan data didapatkan dari teks press release, wawancara penulis dan studi literatur. Teknik analisa data dilakukan dengan menarik kesimpulan dan verifikasi dari hasil observasi yang didapatkan dari analisis teks, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tri Rismaharini digambarkan sebagai pemimpin yang memiliki kepedulian tinggi terhadap anak-anak di Kota Surabaya melalui pemilihan kata motivasi, penuh kiasan, hingga menarik emosional pembaca. Hal itu didukung dengan media yang memberitakan press release tanpa ada yang diubah.

Kata Kunci: siaran pers, citra, pemimpin, Surabaya

Abstract

This research was aimed to determine image of Tri Rismaharini on children protection which was formed through a press release issued by the Public Relations of the Surabaya City Government in 2019. This research is a descriptive qualitative research with Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis method. Data collection was obtained from press release texts, author interviews and literature study. Data analysis techniques was performed with conclude and verify from the observations obtained from text analysis, interviews, and documentation. The result of this research indicate that Tri Rismaharini described as a leader who has high concern for children in Surabaya contain motivational words, full of figure of speech, and to attract reader's emotion. It is supported by media that reports press release without anything changed.

Keywords: press release, image, leader, Surabaya

PENDAHULUAN

Isu perlindungan anak saat ini banyak diperbincangkan di berbagai forum nasional maupun internasional. Selain itu juga menjadi salah satu fokus berbagai daerah di Indonesia, tidak terkecuali di Surabaya. Tri Rismaharini, Walikota Surabaya juga sangat menjunjung tinggi hal tersebut diberlakukan di Surabaya. Hal itu dapat terlihat dari program serta kebijakan di Kota Surabaya yang berfokus pada perlindungan anak yang terdapat pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perlindungan Anak (Peraturan Daerah Kota Surabaya Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak, 2011).

Namun pada kenyataannya kasus kekerasan terhadap masih banyak terjadi di beberapa daerah, termasuk di

Surabaya. Merujuk pada catatan akhir tahun kasus kekerasan pada anak tahun 2019, menyebutkan bahwa Surabaya menjadi kota tertinggi dengan kasus kekerasan terhadap anak yaitu mencapai 97 kasus kekerasan. Seperti laporan yang diungkapkan oleh sekretaris Lembaga Perlindungan Anak (LPA) di Jawa Timur yang menyebutkan bahwa sekolah dan rumah masih menjadi tempat kekerasan terhadap terjadi dan menjadi yang paling tinggi (Pratama, 2019)

Tahun 2019 banyak kasus yang terjadi melibatkan anak-anak di berbagai kota di Indonesia. Dilansir dari idntimes.com selama tahun 2019 terdapat banyak kejadian yang melibatkan anak-anak dan viral di sosial media diantaranya kasus bullying di dunia pendidikan banyak terjadi di Indonesia, seperti pada pertengahan Januari 2019, dunia maya dihebohkan dengan siswa yang mengikuti

masa orientasi paskibraka sekolah dan dipaksa untuk memakan makanan dari ember seperti layaknya binatang. Adapun kasus santri yang meninggal di salah satu pondok pesantren di Padang Panjang Sumatera Barat karena dikeroyok oleh temannya sesama santri di pertengahan bulan Februari (Suciatiningrum, 2019). Dua kasus yang melibatkan anak tersebut merupakan sebagian kecil dari banyaknya kasus yang terjadi karena sempat heboh di dunia maya.

Di Kota Surabaya sendiri tidak sedikit kasus yang melibatkan anak-anak, bahkan ditemukan dalam dunia pendidikan. Dilansir dari *jatim.inews.id* pada akhir tahun 2019 ada kasus pencabulan yang dilakukan oleh kepala sekolah sekaligus guru agama kepada siswa di salah satu sekolah swasta di Kota Surabaya. Dimana pencabulan dilakukan di lingkungan sekolah (Tambayong, 2019). Adapun kasus lain yang terjadi di Kota Surabaya, dilansir dari *cnnindonesia.com* dimana terjadi kasus pencabulan oleh pembina pramuka kepada 15 orang siswa pada pertengahan tahun 2019 lalu (Rahman, 2019).

Namun disisi lain, upaya gencar dilakukan oleh pemerintah untuk menangani permasalahan anak yang terjadi di Kota Surabaya. salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menjadikan Surabaya sebagai Kota Layak Anak membuktikan bahwa keseriusan pemerintah Kota Surabaya, khususnya Tri Rismaharini, Walikota Surabaya dalam mendukung perlindungan anak di Surabaya dalam menghadapi isu perlindungan anak (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2019). Selain itu dilansir dari *kumparan.com* keseriusan Pemerintah Kota Surabaya juga terlihat dengan adanya layanan konsultasi keluarga yakni Puspaga atau Pusat Pembelajaran Keluarga dibawah naungan DP5A atau Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya sebagai bentuk bahwa perempuan dan anak tidak dijadikan objek tetapi subjek. Selain itu juga banyak taman hingga fasilitas publik yang ramah terhadap anak di Surabaya (BASRA (Berita Anak Surabaya), 2019).

Dari banyaknya kebijakan dan program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya, membuat Tri Rismaharini menerima banyak penghargaan, baik itu nasional maupun internasional. Penghargaan yang di dapatkan pada tahun 2019 diantaranya penghargaan Kota Layak Anak 2019 dengan predikat utama, pelopor Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), penghargaan Puskesmas Ramah Anak, penghargaan Pembina Forum Anak yang diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Asyik, 2019).

Meskipun banyak penghargaan yang didapatkan oleh Tri Rismaharini, tidak sedikit yang menyebutkan bahwa ia menjadi Wali Kota yang kasar dan suka marah-marah. Bahkan banyak media yang menyorot sikap Tri

Rismaharini marah-marah dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di Kota Surabaya. Tidak sedikit pula yang viral di media sosial, seperti pada September 2016 saat melakukan sidak e-KTP yang juga disiarkan pada program AIMAAN di Kompas TV, beliau juga memarahi tim IT saat melihat software pada komputer untuk mengurus e-KTP bermasalah sehingga membuat warga menumpuk dan antri (Assifa, 2016). Kemudian pada Oktober 2017 lalu banyak beredar dan viral di sosial media saat ia marah-marah pada PNS Pemkot Surabaya yang tertawa saat apel pagi. Dan yang paling terbaru yaitu terkait dengan polemik antara Pemkot Surabaya dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur terkait mobil PCR dalam penanganan Covid-19 (Ravanelli, 2020).

Namun hal tersebut tidak terlihat pada banyaknya press release yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk membentuk citra dalam isu tertentu, salah satunya ramah anak sebagai salah satu wujud dari Surabaya Kota Layak Anak. Setiap press release yang dikeluarkan oleh suatu instansi akan membentuk citra positif dari instansi tersebut, seperti salah satu tujuan dibuatnya press release. Sama halnya dengan Kota Surabaya yang mengeluarkan *press release* untuk membentuk citra yang baik bagi Pemerintah Kota Surabaya dan Wali Kota Surabaya dalam menghadapi isu anak.

Press release merupakan informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh public relation atau humas dalam suatu organisasi atau perusahaan dan disampaikan kepada pengelola media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut (Soemirat & Ardianto, 2016). Thomas Bivins menyampaikan ada tiga jenis *press release* yang dikeluarkan oleh organisasi atau perusahaan diantaranya *basic press release*, *product releases*, dan *financial releases* (Bivins, 1991). Effendy menyampaikan dalam penyusunan *press release* ada syarat yang harus dipenuhi, yakni mengandung nilai berita (*news values*), faktanya termasa (*timely*), disusun secara piramida terbalik (*inverted pyramid*), mengandung rumus 5W+1H dan disusun dengan kata-kata yang lazim (Effendy, 2006). *Press release* yang baik dikeluarkan oleh pemerintah dengan jelas dan mudah dibaca, sehingga maksud dari informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh masyarakat (Doyle, 2017).

Press release menjadi salah satu media yang digunakan untuk menaikkan ataupun membentuk citra sesuai dengan apa yang diinginkan oleh instansi dan personal. Seperti dalam penelitian yang dilakukan Sari (2016) dimana didapatkan hasil bahwa citra yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Medan dipengaruhi oleh press release yang dikeluarkan, diikuti oleh pengalaman yang dilakukan secara langsung dan hal lain yang dilakukan oleh

pemerintah. Sehingga press release menjadi hal yang berpengaruh dalam membentuk citra.

Menurut Jefkins (1988) citra disimpulkan sebagai kesan seseorang ataupun individu terhadap sesuatu yang muncul dari hasil pengetahuan dan pengalaman yang dialami. Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Rakhmat (2007) menyebutkan bahwa citra merupakan penggambaran tentang realitas yang tidak harus sesuai dengan realitas, citra diartikan sebagai dunia menurut persepsi. Citra dari pemimpin merupakan kesimpulan penilaian yang dilakukan oleh publik berdasarkan pengetahuan serta pengalaman dari kegiatan yang telah dilakukan oleh pemimpin. Tri Rismaharini menjadi salah satu pemimpin yang membentuk citra diri melalui kegiatan yang dilakukan. Selain itu, dukungan media juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi penilaian yang dilakukan oleh masyarakat. Disebutkan dalam penelitian Sahab (2017) Tri Rismaharini menjadi media darling berbagai wartawan baik lokal maupun nasional.

Oleh karena itu dibalik sosok Tri Rismaharini yang banyak diberitakan sebagai seorang yang suka marah dalam menyelesaikan persoalan, peneliti ingin mengetahui bagaimana Tri Rismaharini dihadapkan dengan isu perlindungan anak yang ada di Kota Surabaya. Disisi lain Surabaya menjadi kota ramah anak berdasarkan program Kota Layak Anak dan berbagai infrastruktur yang mendukung. Sehingga press release yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya dapat berdampak besar dalam membentuk citra.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis dari Teun A. Van Dijk atau sering disebut dengan kognisi sosial. Analisis yang dilakukan tidak hanya teks melainkan isi, latar belakang teks dibuat dan masyarakat memandang.

Objek penelitian ini yakni *press release* yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya berkaitan dengan Tri Rismaharini dan isu perlindungan anak di Kota Surabaya dengan total 12 *press release* dengan keseluruhan diunggah di media massa dan latar belakang anak yang berbeda. Subjek penelitian ini adalah penulis *press release* Tri Rismaharini dan isu perlindungan anak pada Bagian Humas Pemkot Surabaya

Teknik pengumpulan data dengan analisis teks *press release*, wawancara penulis, dan studi literatur sebagai data pendukung. Teknik analisis data dengan reduksi data melalui hasil observasi wawancara dan dokumentasi, dengan deskripsi hal yang berkaitan serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap instansi mengeluarkan *press release* untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan. Hal ini juga dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Surabaya yang mengeluarkan *press release* untuk membagikan informasi kegiatan yang dilakukan kepada khalayak. Sama halnya untuk membentuk citra pemimpin, Tri Rismaharini, Wali Kota Surabaya di tahun 2019. Dengan banyaknya penghargaan yang didapatkan serta banyak permasalahan yang dialami berkaitan dengan anak, Wali Kota Surabaya dituntut untuk terlihat baik-baik saja di depan publik salah satunya melalui *press release* yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya.

Pada elemen analisis teks menunjukkan maksud dari *press release* yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya tahun 2019 berkaitan dengan isu perlindungan anak dan Tri Rismaharini. Terdapat tiga hal yang dianalisis yakni struktur makro atau maksud *press release* secara garis besar, superstruktur atau bentuk/struktur penulisan teks *press release*, dan struktur mikro ataupun bagian detail dari teks yang diamati. Dimana ketiganya memiliki keterkaitan satu sama lain.

Tabel 1. Makna Struktur Makro *Press Release*

<i>Press Release</i>	Makna Struktur Makro
PR 1	Ditunjukkan dalam <i>press release</i> bahwa Tri Rismaharini menunjukkan sikap kepedulian tinggi pada pendidikan anak disabilitas di Kota Surabaya.
PR 2	Pemberian dukungan Tri Rismaharini pada pendidikan anak eks lokalisasi.
PR 3	Perhatian Tri Rismaharini melalui pemberian jaminan pendidikan tinggi dan pekerjaan.
PR 4	Kepedulian Tri Rismaharini pada pendidikan anak terjaring razia Satpol PP dan tidak mampu secara finansial.
PR 5	Tri Rismaharini peduli pada pendidikan anak korban KPPS yang meninggal saat melakukan kunjungan.
PR 6	Kepedulian terhadap pendidikan anak korban KPPS, khususnya saat pertama kali datang karena menjadi hal pertama yang ditanyakan.
PR 7	Kepedulian terhadap pendidikan anak korban KPPS yang meninggal dan menjadi hal yang lebih dulu ditanyakan daripada ucapan bela sungkawa.
PR 8	Kepedulian Tri Rismaharini pada karakter anak Surabaya dengan membentuk karakter melalui pemberian motivasi dengan kata-kata nasihat yang bersumber pada Al-Quran.
PR 9	Pemilihan kata yang digunakan Tri Rismaharini dalam memberikan motivasi anak jalanan seperti orangtua kepada anak sendiri.
PR 10	Pemberian motivasi Tri Rismaharini kepada anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan pemilihan kata yang tidak membangun, memberikan semangat dan tidak membedakan.
PR 11	Pilihan kata yang digunakan oleh Tri Rismaharini dalam memberikan motivasi kepada orangtua dan anak terlibat kenakalan agar lebih peduli kepada sekitar.
PR 12	Pemberian motivasi kepada anak Surabaya yang putus sekolah agar memiliki semangat untuk melanjutkan kembali sekolah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa secara garis besar tema yang diangkat dalam *press release* yang dikeluarkan oleh

Pemerintah Kota Surabaya tahun 2019 terkait Tri Rismaharini dan isu perlindungan anak Surabaya yakni terkait citra positif Risma dalam hal kepedulian anak. Kepedulian tersebut terlihat dari kepedulian terhadap pendidikan anak Surabaya dari keluarga tidak mampu, anak dengan kenakalan remaja yang tertangkap Satpol PP hingga anak dengan kebutuhan khusus (ABK). Dengan menggunakan kalimat motivasi dengan tujuan untuk merubah serta memiliki semangat. Selain itu untuk mendapatkan kepercayaan diri dan dapat menanamkan hingga membentuk karakter anak Surabaya lebih baik.

Pada elemen superstruktur, terdapat unsur skematik dimana teks ataupun wacana tersebut memiliki skema ataupun alur yang runtut dari awal sampai akhir. Skema tersebut dilakukan secara beraturan dan terstruktur dari awal hingga akhir sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Pada umumnya skema atau alur yang dibentuk dalam setiap penulisan memiliki dua skema besar yaitu summary yang mencakup judul dan lead, serta story yang merupakan isi secara keseluruhan dari teks ataupun wacana yang disampaikan. Seperti yang terlihat pada tabel diatas, secara garis besar pada elemen superstruktur pemilihan kata yang digunakan dalam press release melalui berbagai kata-kata motivasi yang digunakan sebagai bentuk perhatian dari Tri Rismaharini kepada anak-anak di Kota Surabaya. Secara umum press release yang dianalisis memiliki pola yang sama yakni perhatian dan kepedulian Tri Rismaharini secara eksplisit sudah dituliskan dalam judul dan lead melalui pemilihan kata yang digunakan seperti 'selamatkan', 'mendorong', 'support penuh'. Secara detail analisis pada press release yang dipilih seperti yang terlihat berikut ini.

Pada analisis yang dilakukan, berdasarkan Thomas Bivins, press release yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya tergolong sebagai basic press release. Hal itu dikarenakan informasi yang dibagikan oleh Pemkot Surabaya terkait isu umum, yang memiliki nilai berita serta memuat informasi secara lokal dan regional Kota Surabaya. Secara keseluruhan press release yang dikeluarkan Pemkot Surabaya memiliki dua skema besar, yakni summary dan story. Pada summary yang dibentuk terdapat judul dan lead. Sementara pada story terdapat keseluruhan isi dari press release yang dikeluarkan, yang secara umum penulisannya dilakukan menggunakan prinsip inverted pyramid atau piramida terbalik sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Analisis struktur makro yang diamati terdiri dari beberapa hal diantaranya semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Dimana masing-masing memiliki beberapa elemen, diantaranya analisis latar seperti yang terdapat dalam tabel diatas berkaitan dengan Tri Rismaharini dan perlindungan anak yaitu melihat seluruh anak Surabaya tanpa ada perbedaan antara satu dengan yang lainnya, kepedulian

terhadap seluruh anak-anak Surabaya untuk mendapatkan hak-haknya melalui penggunaan dan pemilihan kata yang menyentuh secara emosional pembaca dalam memberikan motivasi. Secara detail dijelaskan pada analisis berikut ini.

Detil merupakan kontrol informasi yang ditunjukkan untuk menampilkan seseorang. Jika hal itu baik, maka akan lebih sering ditampilkan dibandingkan jika hal tersebut buruk. Dalam hal ini citra Risma yang dibentuk dengan baik akan lebih sering ditampilkan oleh penulis daripada yang buruk. Oleh karena itu dalam hal ini penulis press release akan melakukan framing terkait informasi apa saja yang nantinya akan ditunjukkan dalam press release. Meskipun press release yang dikeluarkan berdasarkan kejadian yang terjadi, namun pada kenyataannya informasi yang ditampilkan oleh penulis lebih banyak yang berkaitan dengan informasi yang baik

Maksud merupakan informasi yang sengaja diperlihatkan secara eksplisit. Dalam hal ini seperti yang terlihat pada tabel analisis elemen struktur makro maksud diatas ditunjukkan secara langsung citra yang dibentuk oleh Tri Rismaharini. Terlihat dari penggunaan judul yang digunakan hampir keseluruhan menggunakan Tri Rismaharini ataupun Walikota untuk membangun anggapan masyarakat bahwa rilis yang dibuat berkaitan dengan Tri Rismaharini. Sehingga tidak hanya menggunakan kata yang berkaitan dengan anak, tetapi juga dengan menambahkan penyebutan Walikota Tri Rismaharini. Hal itu secara jelas bahwa apa yang dimaksudkan untuk membangun citra Tri Rismaharini sudah ditunjukkan sejak awal melalui pemilihan kata yang cenderung dramatis baik itu saat memberikan motivasi ataupun meyakinkan anak Surabaya.

Dalam press release yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya berkaitan dengan Tri Rismaharini dan anak-anak Kota Surabaya, praanggapan yang terdapat dalam rilis yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya seperti yang terdapat pada tabel analisis diatas yakni melalui tokoh yang digunakan sebagai bukti bahwa apa yang dilakukan merupakan tindakan nyata. Oleh karena itu di setiap rilis yang dikeluarkan menggunakan praanggapan orang-orang yang sudah sukses. Seperti yang terdapat dalam rilis "Wali Kota Risma Terus Sisir Anggota Keluarga KPPS yang Meninggal", dengan memberikan bantuan pendidikan hingga lulus sekolah dan lanjut ke perguruan tinggi, disebutkan bahwa anak-anak korban harus tetap lanjut sekolah agar menjadi orang sukses. Sehingga peranggapan yang terjadi ketika anak korban tidak melanjutkan sekolah tidak akan sukses.

Bentuk kalimat yang terdapat dalam *press release* yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya tahun 2019 menunjukkan bahwa anak menjadi objek dari kegiatan kepedulian yang dilakukan oleh Tri Rismaharini, baik itu kegiatan kunjungan, pemberian motivasi dan pendidikan

karakter. Secara garis besar elemen koherensi yang terdapat dalam press release yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya terkait Tri Rismaharini dan perlindungan anak banyak menggunakan koherensi sebab-akibat untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh Tri Rismaharini secara detail. Kata ganti yang digunakan dalam press release ini seperti yang terlihat pada tabel diatas untuk menunjukkan kepada masyarakat terkait jabatan ataupun penghargaan yang diterima oleh Tri Rismaharini. Secara tidak langsung untuk menunjukkan power yang dimiliki oleh Tri Rismaharini seperti menjadi Presiden ULAG ASPAC ataupun walikota perempuan pertama pada awal pembukaan paragraf.

Pemilihan kata kerja untuk menunjuk Tri Rismaharini sebagai wali kota yang memiliki kepedulian tinggi dengan pemilihan kata secara tegas digunakan. Seperti kegiatan yang dilakukan dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) pemilihan kata yang digunakan cenderung mengandung makna ajakan, agar mereka menjadi anak yang mandiri dan seperti anak yang normal seperti pemilihan kata 'mendorong', 'mengajak', 'meminta', 'mengundang'. Sementara pemilihan kata yang digunakan untuk memberikan motivasi anak jalanan dan putus sekolah justru lebih tegas seperti 'mencontohkan', 'menciptakan', 'mengaskan'. Pada saat menunjukkan kepedulian pada anggota keluarga korban KPPS yang meninggal, tindakan Tri Rismaharini lebih bersikap menjadi pendengar melalui pilihan kata 'menanyakan', 'mendengarkan', 'menepati', 'membiayai'.

Elemen grafis yang digunakan untuk menunjukkan informasi yang dituliskan dengan menggunakan bahasa selain Indonesia. Tidak semua press release menggunakan bahasa selain Indonesia, namun penggunaan Bahasa Jawa yang digunakan oleh Tri Rismaharini dengan anak-anak di Kota Surabaya banyak ditemukan ketika ia melakukan kegiatan kunjungan ataupun bertemu secara langsung. Sehingga ada kedekatan secara emosional karena dari asal daerah dan suku yang sama. Elemen metafora yang ditemukan menunjukkan sikap yang digambarkan terlalu berlebihan, berulang dan penggunaan kata kiasan yang digunakan.

PENUTUP

Simpulan

Penggambaran Tri Rismaharini sebagai sosok pemimpin yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan formal dan non formal anak-anak Surabaya melalui motivasi dan semangat dengan pengolahan serta pemilihan kata yang emosional dan dekat dengan mereka. Pemilihan kata dengan beragam kiasan serta metafora menjadi penting dalam pembentukan citra Tri Rismaharini yang didukung dengan media yang tidak berperan sebagai

gatekeeper dimana tidak ada perbedaan pemberitaan Tri Rismaharini di media dengan *press release* yang dikirimkan, mulai dari judul hingga isi dan struktur teks. Tri Rismaharini juga disebutkan sebagai *media darling* dimana isu Risma akan dijadikan *headline* sementara anak hanya menjadi objek pelengkap kegiatan. Meskipun demikian fokus pendidikan menjadi isu utama yang diangkat, meskipun pada kenyataannya pembangunan infrastruktur, fasilitas umum, fasilitas publik jauh lebih banyak dilakukan. Ditambah lagi penelitian kepuasan kinerja meletakkan pendidikan dalam deretan bawah, sementara isu pembangunan kota berada di bagian atas.

Saran

Diharapkan daerah lain dapat mengaplikasikan pembuatan *press release* dengan menggunakan pemilihan teks secara emosional serta memiliki pendekatan dengan masyarakat seperti penggunaan bahasa daerah masing-masing jika memiliki keinginan untuk membentuk citra diri pemimpin peduli dengan anak. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pemimpin yang memiliki *concern* yang sama namun dengan perbedaan jenis kelamin, sifat dan sikap dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat dijadikan komparasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Pungki Tri Asmara (2019) PERLINDUNGAN ANAK JALANAN DI SANGGAR ALANG-ALANG SURABAYA. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/52393/>
- Admin. (2019). Begini Cara Wali Kota Risma Menyelamatkan Anak Surabaya yang Terjaring Razia Satpol PP. Surabayaaktual.com. <https://www.surabayaaktual.com/2019/09/begini-cara-wali-kota-risma.html>
- Agustina, Lia. "Pemikiran Presiden Joko Widodo Dalam Pidato Sambutan (Thought the President Joko Widodo in a Greeting Speech)." Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, vol. 7, no. 1, 2017, pp. 80-94.
- Assifa, F. (2016). Ketika Risma Mengamuk di Kantor Disdukcapil Kota Surabaya. KOMPAS.Com. <https://regional.kompas.com/read/2016/09/20/23302231/ketika.risma.mengamuk.di.kantor.disdukcapil.kota.surabaya?page=all>
- Asyik, R. (2019). Dalam Sepekan, Risma Panen 8 Penghargaan Nasional dan Internasional. Ayosurabaya.Com. <https://www.ayosurabaya.com/read/2019/07/28/281/dalam-sepekan-risma-panen-8-penghargaan-nasional-dan-internasional>

- Augoustions, L. M., & Walker, I. (1995). *Social Cognition: An Integrated Introduction*. SAGE Publications, Inc.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- BASRA (Berita Anak Surabaya). (2019). Ternyata Ini Syarat Jadi Kota Layak Anak, Surabaya Raih Kategori Utama. BASRA (Berita Anak Surabaya). <https://kumparan.com/beritaanak-surabaya/ternyata-ini-syarat-jadi-kota-layak-anak-surabaya-raih-kategori-utama-1552468302991889772>
- Bivins, T. (1991). *Handbook for Public Relations Writing*. NTC Bussines Book.
- Doyle, S. (2017). *Writing for Government*. Engl 302. [https://web.uvic.ca/~sdoyle/E302/Notes/PressReleaseNotes.html#:~:text=Press releases \(or media releases,to get their messages out.&text=A good press release is,the public to know about](https://web.uvic.ca/~sdoyle/E302/Notes/PressReleaseNotes.html#:~:text=Press releases (or media releases,to get their messages out.&text=A good press release is,the public to know about).
- Effendy, O. U. (2006). *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis* (T. Surjaman (ed.); 7th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Eriyato. (2008). *ANALISIS WACANA Pengantar Analisis Teks Media* (N. Huda (ed.); 6th ed.). LKiS.
- Fitriyani, Amalia. (2011). *ANALISIS WACANA KRITIS PENCITRAAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO SEBAGAI POLITIKUS DALAM BUKU PAK BEYE DAN POLITIKNYA TERBITAN PT. KOMPAS MEDIA NUSANTARA*. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Hakim, A. (2018). Progres pembangunan Kota Surabaya selama 2018. *Antarnews.com* <https://www.antarnews.com/berita/776733/progres-pembangunan-kota-surabaya-selama-2018>
- Hanathasia, M. (2017). *ANALISIS PRESS RELEASE EXPRESS GROUP TENTANG PERAMPOKAN DI DALAM TAKSI PUTIH MELALUI PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS DALAM MENGATASI KEPERCAYAAN PUBLIK*. *Journal Communication Spectrum*, 4 (2), 229-252.
- Harahap, Rizky Amalia. (2017). *PERAN GATEKEEPER DALAM MENYELEKSI FOTO HEADLINE HALAMAN UTAMA DI SURAT KABAR* (Studi Deskriptif Kualitatif pada Dewan Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat). Skripsi, Universitas Islam Negero Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- IRW. (2019). Risma Ingin Putra-Putri Warga Eks Lokalisasi Bisa Menempuh Pendidikan Lebih Tinggi. *Beritasurabayaonline.net*. <https://www.beritasurabayaonline.net/risma-ingin-putra-putri-warga-eks-lokalisasi-bisa-menempuh-pendidikan-lebih-tinggi/>
- Jefkins, Frank. 1988. *Essential of Public Relations*. Singapore: Heineman Asia.
- Karuru, Z. (2019). Nasib Anak Korban Bom Surabaya Belum Jelas. *Cnnindonesia.com*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191016211422-20-440157/nasib-anak-korban-bom-surabaya-belum-jelas>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2019). KOTA SURAKARTA, SURABAYA DAN DENPASAR MERAIH PENGHARGAAN KOTA LAYAK ANAK KATEGORI UTAMA. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2206/kota-surakarta-surabaya-dan-denpasar-meraih-penghargaan-kota-layak-anak-kategori-utama>
- Mal & Lim. (2018). KPAI Sebut Surabaya Tertinggi se-Indonesia Kasus Pencabulan Anak. *Lingkarjatim.com*. <https://lingkarjatim.com/lingkar-utama/kpai-sebut-surabaya-tertinggi-se-indonesia-kasus-pencabulan-anak/>
- Mills, S. (1997). *Discourse*. Routledge.
- Nn. (2019). 10 Daerah di Jawa Timur dengan Angka Kasus Kekerasan Tertinggi Terhadap Anak. *Liputan6.com* <https://surabaya.liputan6.com/read/4144379/10-daerah-di-jawa-timur-dengan-angka-kasus-kekerasan-tertinggi-terhadap-anak>
- Nn. (2019). 15 Ribu Anak Surabaya Menderita Stunting karena Gizi Buruk. *Kumparan.com*. <https://kumparan.com/kumparannews/15-ribu-anak-surabaya-menderita-stunting-karena-gizi-buruk-1sT6P4qlx37#:~:text=Dinas%20Kesehatan%20Kota%20Surabaya%20mengungkap, yang%20mencapai%2016%20ribu%20anak>
- Nn. (2019). Nasib Anak Korban Bom Surabaya Belum Jelas. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191016211422-20-440157/nasib-anak-korban-bom-surabaya-belum-jelas>
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak, (2011). https://jdih.surabaya.go.id/pdfdoc/perda_189.pdf
- Pranarka, A. M. ., & Prijono, O. S. (1996). *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. CSIS.
- Pratama, B. (2019). Sepanjang 2019, Kekerasan Terhadap Anak Rumah dan Sekolah Belum Aman. *Jatimnet.Com*. <https://jatimnet.com/sepanjang-2019-kekerasan-terhadap-anak-rumah-dan-sekolah-belum-aman>
- Puspita, R. (2019). Angka Kekerasan terhadap Anak di Jatim Turun selama 2019. *Republika.co.id*. <https://republika.co.id/berita/q39k2h428/angka-kekerasan-terhadap-anak-di-jatim-turun-selama-2019>

- Puspita, R. (2020). LBH Surabaya: 284 Kasus Kekerasan terhadap Anak-Perempuan. *Republika.co.id*. <https://republika.co.id/berita/daerah/jawa-timur/qlsvqz428/lbh-surabaya-284-kasus-kekerasan-terhadap-anakperempuan>
- Rafika. (2020). LBH Surabaya Catat Ada 551 Korban Kekerasan Perempuan dan Anak. *Jawapos.com*. <https://www.jawapos.com/surabaya/23/12/2020/lbh-surabaya-catat-ada-551-korban-kekerasan-perempuan-dan-anak/>
- Jalaluddin Rakhmat, 1949-; Tjun Surjaman. (2007). *Psikologi komunikasi / penulis, Jalaluddin Rakhmat ; editor, Tjun Surjaman*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Farid Miftah. (2019). Pembina Pramuka Cabuli 15 Anak Didik di Surabaya. *cnnindonesia.com*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190723135757-12-414684/pembina-pramuka-cabuli-15-anak-didik-di-surabaya>.
- Rambe, Luthfi Faisal. (2019). *PRESS RELEASE DAN CITRA BANK DAERAH (Studi Analisis Strategi Press Release Bank Sumut Dalam Membangun Citra Sebagai Bank Daerah)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ravanelli, D. M. (2020). Amarah Wali Kota Risma dari Sudut Pandang Kepemimpinan. *Suara.Com*. <https://www.suara.com/yoursay/2020/06/24/142841/amarah-wali-kota-risma-dari-sudut-pandang-kepemimpinan>
- Sahab, A. (2017). Realitas Citra Politik Tri Rismaharini. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 30(1), 20-34.
- Sari, Elta Mala. (2016). *PRESS RELEASE DAN CITRA PEMERINTAH (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Press Release Bagian Hubungan Masyarakat Terhadap Citra Pemerintah Kota Medan di Masyarakat Kota Medan)*. Flow, 2(14).
- Soemirat, S., & Ardianto, E. (2016). *Dasar-Dasar Public Relations (10th ed.)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suciatiningrum, Dini. (2019). 5 Kasus Kekerasan Anak yang Viral di 2019. *idntimes.com*. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dini-suciatiningrum/5-kasus-kekerasan-anak-yang-viral-di/5>.
- Suharto, E. (2003). *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial*. Mizan.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Rafika Aditama.
- Supriyatno, H. (2019). 2019, Pemkot Surabaya Tetap Prioritaskan Pembangunan Infrastruktur. *harianbhirawa.co.id*. <https://www.harianbhirawa.co.id/2019-pemkot-surabaya-tetap-prioritaskan-pembangunan-infrastruktur/>
- Tambayong, Hari. (2019). Kepala Sekolah di Surabaya Didakwa 15 Tahun Penjara karena Cabuli Siswa. *inews.id*. <https://jatim.inews.id/berita/kepala-sekolah-di-surabaya-didakwa-15-tahun-penjara-karena-cabuli-siswa>.
- UNICEF Indonesia. (n.d.). *Perlindungan Anak*. UNICEF Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection>
- Wahyudiyanta, I. (2015). *Menyelamatkan Anak Jalanan di Surabaya*. *detik.com*. <https://news.detik.com/berita/d-3002250/menyelamatkan-anak-jalanan-di-surabaya>
- Wibowo, Ibnu F. (2019). Ini Bukti Pemkot Surabaya Peduli Anak Yatim. *Beritajatim.com*. <http://beritajatim.com/politik-pemerintahan/ini-bukti-pemkot-surabaya-peduli-anak-yatim-piatu/>
- Widodo, Dian Primavera. (2017). *PENCITRAAN PEMIMPIN PEREMPUAN DALAM POLITIK LOKAL (ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PROGRAM SPECIAL EVENT "KARTINI PEMIMPIN NEGERI" DI METRO TV 30 APRIL 2016)*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Telkom Bandung.
- Wijayanto. (2019). Total 11 KPPS Meninggal Dunia, Terakhir Petugas TPS 01 Ketabang. *Radarsurabaya.id*. <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/05/03/135091/total-11-kpps-meninggal-dunia-terakhir-petugas-tps-01-ketabang>
- Yang, Pei-ling. (2018). *Discourse Analysis of Taiwan's Presidential Press Releases in Response to the Sunflower Movement*. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*. II (IX), 137-142.